

# ANALISIS TINGKAT BAHAYA EROSI DENGAN METODE USLE DI KELURAHAN SELOHARJO KAPANEWON PUNDONG KABUPATEN BANTUL

Oleh: Devian Eka Nugraha

Dibimbing oleh Muhamad Kundarto & Didi Saidi

## ABSTRAK

Lokasi penelitian terletak di Desa Seloharjo, Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Karakteristik lahan di Kelurahan Seloharjo berupa lereng landai hingga sangat curam, iklim yang cukup ekstrim serta terdapat jenis tanah alluvial, tanah latosol, dan tanah litosol yang sangat mudah terjadi erosi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat bahaya erosi serta dapat memetakan persebaran erosi tanah di Desa Seloharjo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei. Metode *USLE (Universal Soil Loss Equation)* digunakan untuk menghitung laju erosi, besarnya nilai erosi (ton/ha/tahun). Satuan lahan diperoleh dengan *overlay* peta penggunaan lahan, peta kemiringan lereng, dan peta jenis tanah. Pengambilan titik sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan peta satuan lahan. Pada penelitian ini terdapat 11 titik sampel berdasarkan satuan petak lahan untuk mewakili suatu area. Parameter *USLE* dalam penelitian ini meliputi, erosivitas hujan (R), erodibilitas tanah (K), mengukur panjang dan kemiringan lereng (LS), pengamatan visual untuk penutup (C) dan pengelolaan lahan (P). Parameter data yang diambil yaitu tekstur tanah, bahan organik, struktur tanah, permeabilitas tanah, kedalaman solum, curah hujan, panjang lereng, keadaan vegetasi, metode konservasi, dan kemiringan lereng. Hasil akhir dari penelitian ini berupa peta persebaran tingkat bahaya erosi yang dikategorikan dalam lima kelas yaitu sangat rendah seluas 135,60 ha, rendah seluas 237,49 ha, sedang seluas 142,42 ha, berat seluas 171,06 ha, dan sangat berat 370,56 ha.

**Kata Kunci:** erosi, *USLE*, Desa Seloharjo, Tingkat Bahaya Erosi